

**ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN RISIKO  
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2015 – 2017)**

**JURNAL**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**MUTIARA AQSHA FITRI**

**311629456**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2019**

ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN RISIKO  
(Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUTIARA AQSHA FITRI

No Mahasiswa: 311629456

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 31 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.



SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,

Nurofik, Dr. M.Si., Ak.,CA.

Penguji,

Soegiharto, Dr. M.Acc., Ak.,CA.

Yogyakarta, 31 Januari 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan dan *good corporate governance* terhadap kualitas pengungkapan risiko. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan komisaris independen. Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017. Sebanyak 87 perusahaan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan dan Teori Sinyal sebagai landasan teori untuk membuat hipotesis. Dalam penelitian ini, regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan dan *good corporate governance* terhadap kualitas pengungkapan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dan komisaris independen secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan risiko, sedangkan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Saham Manajerial, Komisaris Independen dan Kualitas Pengungkapan Risiko.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LATAR BELAKANG

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Funds/IMF*) menyebut ekonomi Indonesia memiliki ketahanan yang baik sebagai hasil reformasi di sektor perbankan, moneter, dan kelembagaan pascakrisis tahun 1997-1998 (Kompas, 2018). Di Indonesia, mulai banyak perusahaan yang awalnya hanya perusahaan privat, mengubah dirinya menjadi perusahaan terbuka. Hal tersebut karena setelah menjadi perusahaan publik, perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh pendanaan selanjutnya, antara lain melalui penawaran umum terbatas yang penawarannya dibatasi hanya kepada investor yang telah memiliki saham perusahaan, atau melalui *secondary offering* dan *private placement*. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2018 sudah bertambah 25 perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Mengutip di Katadata.co.id, Direktur Utama BEI menargetkan 35 perusahaan akan memutuskan untuk melakukan IPO tahun 2018, meskipun dengan kondisi volatilitas saham yang tengah terjadi saat ini. Optimisme tersebut timbul karena adanya perubahan aturan yang akan dilakukan oleh pihak BEI untuk memangkas birokrasi yang selama ini dianggap terlalu berbelit-belit untuk mempermudah perusahaan yang ingin berubah menjadi perusahaan terbuka.

Seiring dengan semakin bertambahnya perusahaan terbuka di Indonesia, maka diperlukan juga perhatian lebih bagi para investor memilih perusahaan sebagai tempat untuk diinvestasikan. Di dalam dunia investasi sering kali disebutkan *high risk high return* atau dengan risiko yang tinggi, maka akan mendapatkan keuntungan yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi juga. Risiko merupakan hal yang perlu dipertimbangkan para investor sebelum pada akhirnya memilih suatu perusahaan. Risiko dapat dianalisis melalui rekam jejak perusahaan, yaitu laporan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan terbuka di laman BEI.

Ketika suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya, adalah hal yang tidak mungkin apabila tidak menemukan risiko. Risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindari, namun dapat dianalisis sehingga tidak menimbulkan kerugian yang cukup besar atau bahkan kebangkrutan. Munculnya risiko menuntut perusahaan untuk mampu memberikan solusi terkait dengan pengelolaan risiko. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu cara untuk meminimalkan terjadinya risiko. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya mengungkapkan informasi terkait dengan laporan keuangan, namun juga pengungkapan mengenai pengelolaan risiko karena adanya manajemen risiko di perusahaan. Menurut Setyarini (2011) penerapan manajemen risiko yang baik harus memastikan bahwa organisasi tersebut mampu memberikan perlakuan yang tepat terhadap risiko yang akan memengaruhinya. Perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko dengan cara pengungkapan risiko atau *risk management disclosure*.

Pengungkapan risiko menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan, terlebih karena telah banyak terjadi kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan besar di dunia, seperti Enron dan WorldCom. Transparansi merupakan hal yang dituntut para investor terhadap perusahaan. Perusahaan dikatakan telah mengungkapkan risikonya ketika pengguna laporan keuangan memiliki informasi mengenai



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesempatan atau prospek, bahaya, ancaman atau eksposur, yang telah dialami perusahaan atau mungkin dialami di masa depan atau pengelolaan dari kesempatan, bahaya, ancaman dan eksposur (Linsley, Shrives dan Crumpton, 2003). Di Indonesia, standar praktik pengungkapan risiko telah disusun dalam PSAK 60 (revisi 2014). PSAK 60 (revisi 2014) menyebutkan bahwa informasi risiko yang harus diungkapkan oleh perusahaan mencakup pengungkapan kualitatif dan kuantitatif serta mewajibkan pengungkapan 3 jenis risiko keuangan (risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar).

Aspek yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan risiko adalah kualitas pengungkapan risiko. Menurut *Conceptual Framework of Financial Reporting* (IASB), terdapat empat karakteristik kualitatif dari informasi pelaporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Karakteristik tersebut adalah relevansi, keterpahaman, komparabilitas dan keterujian. Keempat karakteristik tersebut digunakan oleh Hassan (2014) dalam penelitiannya. Karakteristik relevansi dapat terpenuhi saat laporan mengandung penilaian manajemen terkait risiko yang mungkin akan dihadapi di masa depan, masa sekarang, dan cara penanganan risiko tersebut sehingga pengguna laporan dapat mengambil keputusan. Karakteristik keterpahaman akan diperoleh pengguna saat laporan terdapat pengklasifikasian, definisi dan disertai tabel, grafik atau informasi agar pengguna laporan dapat memahami signifikansi informasi. Karakteristik komparabilitas dipenuhi saat informasi terkait persamaan atau perubahan risiko, strategi dan penanggulangannya dari minimal dua periode terakhir disajikan sehingga dapat menilai konsistensi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Karakteristik keterujian dipenuhi dengan menyajikan informasi kuantitatif, informasi model pengukuran dan alasan pemakaian model tersebut disajikan dalam laporan risiko agar dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan. Penelitian mengenai pengungkapan risiko telah banyak dilakukan di Indonesia, namun kesimpulan yang dihasilkan bersifat inkonklusif. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kualitas pengungkapan risiko dengan menggunakan variabel-variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti **“Pengaruh Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Pengungkapan Risiko”**.

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko?
2. Apakah kepemilikan saham manajerial berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko?

## TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap kualitas pengungkapan risiko.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Mengetahui pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap kualitas pengungkapan risiko.
3. Mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kualitas pengungkapan risiko.

## LANDASAN TEORI

1. Teori keagenan muncul sebagai hasil dari pemisahan kepentingan pada korporasi modern antara kepentingan manajemen dan pemilik yang berada di luar perusahaan dan tidak terlibat dalam keputusan manajemen. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana ada satu atau lebih prinsipal (pemilik) menggunakan agen (manajer) untuk menjalankan aktivitas perusahaannya.
2. Akerlof mengemukakan teori sinyal yang membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal.
3. Pengungkapan atau *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha (Chariri dan Ghazali, 2005: 331).
4. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2016 dijelaskan bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 30/POJK.05/2014, perusahaan wajib menerapkan manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko usaha secara efektif.
6. Informasi pengungkapan risiko mendeskripsikan mengenai risiko utama yang terjadi di perusahaan beserta dengan harapan dari dampak yang dimiliki risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang (Miihkinen, 2012 dalam Lindqvist, 2016).
7. Sengupta (1998) dalam Lindqvst (2016) mendefinisikan pengungkapan yang berkualitas sebagai informasi yang detil dan tepat waktu yang meminimalkan persepsi *shareholder* terhadap risiko.
8. Tata kelola perusahaan adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang-pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka; atau suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

## HIPOTESIS PENELITIAN

H1 = Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan risiko.

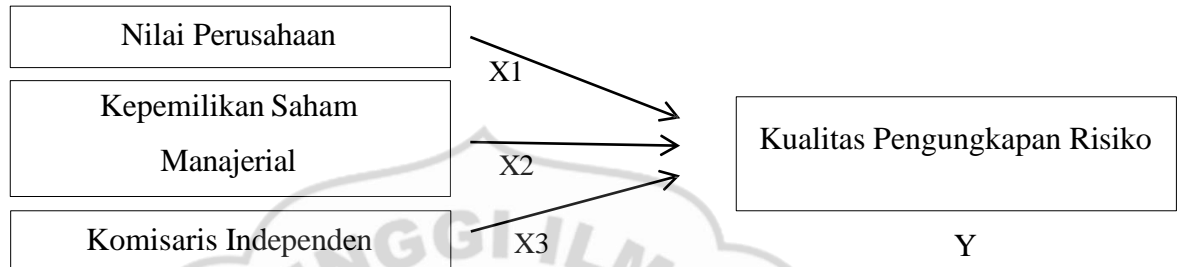
H2 = Kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan risiko.

H3 = Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan risiko.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KERANGKA KONSEPTUAL

### GAMBAR KERANGKA KONSEPTUAL



## POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2015 – 2017. Pada penelitian ini saham yang digunakan adalah saham LQ45. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak berdasarkan ‘penilaian’. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan di laman BEI dari tahun 2015 – 2017.
2. Perusahaan yang memiliki ketersediaan dan kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Apabila ada perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.

## VARIABEL PENELITIAN

Terdapat dua jenis variabel di dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen
  - a. Kualitas Pengungkapan Risiko

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Variabel Dependen

- a. Nilai Perusahaan
- b. Komisaris Independen
- c. Kepemilikan Saham Manajerial

## DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Kualitas Pengungkapan Risiko

Pengungkapan risiko yang berkualitas didefinisikan sebagai informasi efisien yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan.

**TABEL 3.1**  
**KRITERIA KUALITAS PENGUNGKAPAN RISIKO**

<b>Kriteria</b>	<b>Item Pengungkapan</b>	<b>Poin</b>
Relevansi	1. Pengungkapan manajemen risiko.	2
	2. Pengungkapan kemungkinan terjadi risiko.	1
	3. Pengungkapan dampak dari risiko (positif/negatif, kuantitatif/qualitatif, baik untuk saat ini maupun masa mendatang.	1
	4. Pengungkapan signifikansi faktor-faktor dan konsentrasi risiko.	1
	5. Pengungkapan atas dampak pengembangan aktivitas perusahaan terhadap kemungkinan dan ancaman yang dimiliki perusahaan.	1
Keterpahaman	1. Pengungkapan atas definisi setiap risiko.	1
	2. Definisi manajemen risiko.	1
	3. Pengungkapan terpisah atas setiap risiko.	1
	4. Penggunaan tabel, grafik, dan ilustrasi dalam pemaparan informasi deskriptif.	1
	5. Definisi model pengukuran yang digunakan.	1
	6. Penyajian informasi risiko dalam konteks strategi perusahaan, model bisnis, dan kinerja masa lalu.	1
	7. Penyajian informasi risiko dalam konteks rencana perusahaan dan ekspektasi untuk masa depan.	1

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Komparabilitas	1. Konsistensi dalam dasar penyajian informasi risiko dari periode ke periode.	1
	2. Terdapat informasi risiko dari periode satu ke periode yang lain.	1
	3. Konsistensi dalam dasar pengukuran risiko dari periode ke periode.	1
	4. Pengungkapan segala perubahan dasar pengukuran dan pengungkapan beserta alasan dan dampaknya.	2
	5. Pengungkapan segala perubahan dalam risiko dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	1
	6. Pengungkapan segala perubahan dalam perlakuan risiko dibandingkan dengan periode sebelumnya.	1
	7. Pengungkapan segala perubahan dalam strategi manajemen risiko dibandingkan dengan periode sebelumnya.	1
Keterujian	1. Pengungkapan risiko kuantitatif.	1
	2. Pengungkapan informasi model pengukuran yang digunakan.	1
	3. Pengungkapan asumsi yang mendasari penggunaan model pengukuran.	1
	4. Pengungkapan keterbatasan dari pengukuran yang digunakan.	1
Total Poin		23

$$\text{Kualitas Pengungkapan Risiko} = \frac{\text{Total yang Diungkap}}{23 \text{ (Total Poin)}}$$

## 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang sudah dicapai perusahaan yang menunjukkan bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui berbagai kegiatan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Harga Pasar} + \text{Total Nilai Buku atas Liabilitas}}{\text{Total Nilai Buku atas Aset}}$$

## 3. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak berafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali. Komisaris independen diukur menggunakan rumus:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$$

## 4. Kepemilikan Saham Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan saham manajerial diukur dengan cara:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total saham manajer, direksi dan dewan komisaris}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

## TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik deksriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
2. Uji regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.
3. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat ketika semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model regresi.
4. Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing- masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.
5. Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah 28 perusahaan pertahun. Sehingga dari tahun 2015 – 2017, akan diteliti sampel (n) sebanyak 29 x 3 periode = 87 perusahaan.

**TABEL HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KPR	87	.4783	.8696	.685172	.0093486	.0871976
NPR	87	.0572	1.1208	.600228	.0220395	.2055707
KSM	87	.0000002	.7118800	.018051918	.0086590639	.0807663715
KIN	87	.2000	.6250	.398356	.0108515	.1012162
Valid N (listwise)	87					

Berdasarkan Tabel Hasil Analisis Deskriptif, dapat diketahui besarnya kualitas pengungkapan risiko (KPR) berkisar antara 0,4783 sampai dengan 0,8696 dengan nilai rata-rata sebesar 0,685172 dan standar deviasi sebesar 0,0093486. Besarnya nilai perusahaan (NPR) berkisar antara 0,572 hingga 1,1208 dengan nilai rata-rata sebesar 0,600228 dan standar deviasi sebesar 0,220395. Besar kepemilikan saham manajerial (KSM) berkisar antara 0,0000002 hingga 0,7118800 dengan nilai rata-rata sebesar 0,01805 dan standar deviasi sebesar 0,0085. Besar komisaris independen (KIN) berkisar antara 0,2000 hingga 0,6250 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3984 dan standar deviasi sebesar 0,01085.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## UJI ASUMSI KLASIK

### TABEL HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07572543
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.632

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,632 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

### TABEL HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.490	.039		12.643	.000		
	NPR	.095	.041	.223	2.300	.024	.963	1.038
	KSM	.016	.103	.015	.157	.876	.994	1.006
	KIN	.347	.084	.403	4.146	.000	.960	1.041

a. Dependent Variable: KPR

Hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil *tolerance* (TOL) masing-masing variabel independen mendekati 1, dengan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam persamaan regresi estimasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**TABEL HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.007	.005		1.489	.140
	NPR	.007	.005	.155	1.421	.159
	KSM	-.011	.012	-.093	-.866	.389
	KIN	-.013	.010	-.145	-1.320	.190

a. Dependent Variable: Residual

Hasil regresi berdasarkan Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig. yang tinggi. Dengan  $\alpha = 5\%$ , semua variabel independen tidak signifikan terhadap residualnya, karena nilai Sig. semua variabel independen lebih besar dari  $\alpha$ . Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi estimasi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**TABEL HASIL UJI AUTOKORELASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.219	.0770818	1.562

a. Predictors: (Constant), KIN, KSM, NPR

b. Dependent Variable: KPR

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada di antara nilai batas bawah (*dL*) dan nilai batas atas (*dU*), maka hasil dari uji autokorelasi adalah tanpa keputusan, sehingga harus dilakukan pengujian menggunakan *Runs Test*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**TABEL HASIL RUNS TEST**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00194
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	44
Total Cases	87
Number of Runs	37
Z	-1.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.106

a. Median

Berdasarkan uji *Runs Test*, *Asymp. Sig.* = 0,106 >  $\alpha$  = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi estimasi.

## UJI HIPOTESIS

**TABEL HASIL UJI REGRESI BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.490	.039		12.643	.000
	NPR	.095	.041	.223	2.300	.024
	KSM	.016	.103	.015	.157	.876
	KIN	.347	.084	.403	4.146	.000

a. Dependent Variable: KPR

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai regresi sebesar +0,095 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,3 > t_{tabel}$  sebesar 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan, sehingga **H1 didukung**. Variabel kepemilikan saham manajerial memiliki nilai regresi sebesar +0,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,876 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial tidak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengungkapan risiko, sehingga **H2 tidak didukung**. Variabel komisaris independen memiliki nilai regresi sebesar +0,347 dengan nilai signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengungkapan risiko, sehingga **H3 didukung**.

**TABEL HASIL UJI STATISTIK F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	3	.054	9.018	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.493	83	.006		
	Total	.654	86			

a. Predictors: (Constant), KIN, KSM, NPR

b. Dependent Variable: KPR

**TABEL HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.219	.0770818

a. Predictors: (Constant), KIN, KSM, NPR

Dari hasil uji nilai F terlihat bahwa nilai F= 9,018 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel nilai perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko. Kualitas pengungkapan risiko dapat dijelaskan oleh nilai perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan komisaris independen adalah 24,6%. Sisanya sebesar 75,4% kualitas pengungkapan risiko dapat dijelaskan oleh variabel lain.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan risiko, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan, kepemilikan saham manajerial, dan komisaris independen secara bersama-sama mempengaruhi kualitas pengungkapan risiko.
2. Nilai perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan risiko. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa apabila nilai perusahaan mengalami peningkatan, maka kualitas pengungkapan risiko akan meningkat. Apabila nilai perusahaan mengalami penurunan, maka kualitas pengungkapan risiko akan menurun.
3. Kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko. Berdasarkan hasil tersebut, apabila kepemilikan saham manajerial mengalami peningkatan atau penurunan, kualitas pengungkapan risiko tidak terpengaruh.
4. Komisaris independen secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan risiko. Berdasarkan hasil tersebut, apabila jumlah komisaris independen mengalami peningkatan, maka kualitas pengungkapan risiko akan meningkat. Apabila jumlah komisaris independen mengalami penurunan, kualitas pengungkapan risiko akan menurun.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas sehingga akan menambah penelitian mengenai kualitas pengungkapan risiko.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain untuk mengukur pengaruh terhadap kualitas pengungkapan risiko, seperti jumlah komite audit, ukuran KAP, dan kepemilikan publik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang berbeda untuk kualitas pengungkapan risiko, seperti jumlah *coverage*, *quantity* dan *depth* dari pengungkapan risiko.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, Ihya Ulum. (2018). *Direksi Baru BEI Targetkan 105 Perusahaan Go Public Hingga 2020*. [Internet]. Tersedia di: <https://katadata.co.id/berita/2018/06/29/direksi-baru-bei-targetkan-105-perusahaan-go-public-hingga-2020>
- Aryani, Dwi Nita. (2016). *The Determinants And Value Relevance Of Risk Disclosure In The Indonesian Banking Sector*. Thesis. University of Gloucestershire.
- Ashfaq, Khurram., et al. (2016). *An Investigation into the Determinants of Risk Disclosure in Banks: Evidence from Financial Sector of Pakistan*. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Damayanthi, I Gusti Ayu. (2016). *Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- DSAK. (2014). *ED PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan*. Jakarta: DSAK IAI.
- Elshandidiy, Tamer. (2018). *Determinants and Impacts of Risk Disclosure Quality: Evidence from China*. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Fathimiyah, Venny, dkk. (2012). *“Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)”*.
- Ghozali, & Chariri. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harry I. Wolk, James L. Dodd, John J. Rozycki. (2017). *Accounting Theory Conceptual Issues In A Political And Economic Environment*.
- Hendro, Tri. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- ICAEW. (2015). *Assurance Over Risk Disclosures*. London: Institute of Chartered Accountants of English and Wales.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta
- Keputusan BAPEPAM Nomor KEP-689/BL/2011. Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek. <https://ojk.go.id>
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J. Warfield, Terry D. (2013). *Intermediate Accounting*. Hoboken, N.J. : Wiley.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Lestari, Desak M. G., dan Wirakusuma, Made G. (2018). Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Lindqvist, Amanda. (2016). *What Drives Risk Disclosure Quality? - The Impact of the Financial Crisis*. Master's Thesis. Hanken School of Economics.
- Linsley, P. M., Shrivess, P. J., dan Crumpton, M. (2003). *Risk Disclosure Practices: A Study of UK and Canadian Banks*. Working Paper.
- Louis Cheng, Leung Takyang, Wong Yiu Hing. (2016). *Financial Planning and Wealth Management*.
- Manurung, Daniel T.H. dan Kusumah, R. Wedi R. (2016). Telaah Enterprise Risk Management Melalui Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Meizaroh dan Lucyanda, Jurica. (2011). Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*
- Miihkinen, Antti. (2012). What Drives Quality of Firm Risk Disclosure?: The Impact of a National Disclosure Standard and Reporting Incentives Under IFRS. *The International Journal of Accounting*.
- MY. (2017). *Good Corporate Governance*. Artikel Universitas Bina Nusantara.
- Nermine, S. M. Hassan. (2014). *Investigating the Impact of Firm Characteristics on the Risk Disclosure Quality*. *International Journal of Business and Social Science*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nur'aeni, D. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2016. Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. <https://ojk.go.id>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. <https://ojk.go.id>
- Putera, Andri Donnal. (2018). *IMF Ingatkan Pentingnya Perluasan Basis Investor Domestik di Indonesia*. [Internet]. Tersedia di: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/04/191252126/imf-ingatkan-pentingnya-perluasan-basis-investor-domestik-di-indonesia>
- Robert N. Anthony, Vijay Govindarajan. (2007). *Management Control System*.
- Setyarini, Yudiati I. (2011). *Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risk Management Committee*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sintyawati, Ni Luh. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.
- Subiyakto, Haryono dan Algifari. (2011). Praktikum Statistika dengan Ms. Excel dan SPSS. STIE YKPN.
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Wardhana, Anindyarta. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko. (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wibowo, Edi. (2010). Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Wida, N. P., & Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.